

Pemberdayaan Kader Posyandu Berbasis Mentorship Learning Method Dalam Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Oleh Kader Kesehatan Dan Orang Tua Balita

Darmin Dina¹, Risna Sari Dewi²

^{1,2}Program D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene
e-mail*: darmin_dina@yahoo.co.id

Abstrak

Latar belakang: Tujuan SDG adalah mencegah kematian bayi baru lahir dan anak kecil pada tahun 2018. Salah satu caranya yang data di tempuh dalam meningkatkan kesehatan anak melalui layanan yang lebih baik, infrastruktur, dan pemantauan yang berkelanjutan. Pengisian Buku KIA dapat membantu kader posyandu dan orang tua (ibu) dalam mengoptimalkan kesehatan anak usia dini. Metode pendampingan yang efektif meningkatkan pengetahuan dan praktik penggunaan buku KIA di kalangan tenaga kesehatan dan orang tua. Pendampingan kader sangat dibutuhkan agar dapat melakukan pemberdayaan kader Posyandu hal ini merupakan cara yang bagus untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik penggunaan buku KIA di kalangan tenaga kesehatan dan ibu dari anak balita .Pendampingan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana para kader dan orang tua dalam melakukan umpan balik yang bermanfaat untuk memastikan penggunaan yang tepat dan manfaat maksimal. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan kita dapat memberdayakan kader untuk membantu ibu yang memiliki balita bagaimana cara pengisian buku KIA sehingga ibu yang memiliki balita dapat mengerti mengenai perkembangan anaknya.

Kata Kunci: Pemberdayaan Kader, Optimalisasi Buku KIA, *Mentorship Learning*

PENDAHULUAN

Salah satu target SDGs pada tahun 2030 adalah mencegah kematian Bayi baru lahir dan balita. (Kementerian PPN,2020). Terdapat 27. 566 jumlah balita yang meninggal di tahun 2021. . Adapun penyebab yang utama adalah diare dan pneumonia. (Kemenkes RI,2022). Hal ini sangat menghawatirkan perkembangan masa depan bangsa karena masa depan bangsa ada ditangan generasi muda. Untuk menghasilkan generasi yang berkualitas maka kesehatan balita harus diperhatikan. Adapun salah satu indikator untuk melihat status gizi balita tergambar melalui buku KIA. Target kematian balita pada tahun 2030 menjadi 25 per 1000 kelahiran. Meningkatkan kualitas gizi bayi merupakan target utama dalam masa depan bangsa. . Kualitas anak balita sangat penting dalam perkembangan bangsa karena sangat mendukung dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat kritis dalam kehidupanseseorang. Kesehatan dan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial mereka di masa depan sangat berpengaruh terhadap status gizi saat ini. Balita yang sehat memiliki peluang tumbuh dan berkembang dengan baik, serta berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Semua unsur atau semua lintas sector sangat berpengaruh terhadap peningkatan gizi balita bukan saja berada di tangan bidan atau petugas kesehatan. Seluruh lintas sektor harus memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat dalam menghadapi kasus kesehatan balita saat ini.

Pemanfaatan buku KIA yang belum dilakukan oleh para ibu yang memiliki balita masih sangat menghawatirkan dimana ibu-ibu belum memahami karakteristik yang digambarkan dalam buku KIA yang dimiliki oleh anaknya. Di antara anak balita, 71 persen memiliki buku KIA, namun 29 persen tidak. Pendampingan untuk para kader sangat dibutuhkan agar kader memiliki informasi mengenai penggunaan buku KIA dan dapat memberikan informasi bagi orang tua yang memiliki anak balita. Dengan adanya pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengubah pola pikir ibu yang tadinya memiliki anak yang kurang sehat mereka dapat mengetahui langkah apa yang dia harus lakukan untuk perkembangan pertumbuhan anaknya.

Adapun tujuan program pemberdayaan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ke dalam memanfaatkan Buku KIA untuk mendukung pencegahan penyakit, pemantauan tumbuh kembang anak, dan sosialisasi informasi relevan kepada orang tua. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran di kalangan kader untuk meningkatkan kemampuan petugas dan membantu merintis penggunaan Buku KIA di kalangan orang tua untuk meningkatkan kesehatan anak. Program ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam hal terhadap peningkatan kesehatan anak dan keluarga secara menyeluruh di masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan pelatihan dengan memberikan penyuluhan dan keterampilan dalam menggunakan buku KIA dilanjutkan dengan pendampingan dan dukungan kepada ibu/keluarga yang berlokasi di Tanggelang, Polewali Mandar melibatkan 12 siswa dan 78 ibu, praktek penggunaan buku KIA dapat membantu para kader dalam meningkatkan pengatuaannya dalam penggunaan buku KIA. Kegiatan ini dilakukan dengan kelurahan tanggelang dengan memberikan pendampingan dalam pengisian buku KIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 2 orang dosen program pelatihan D3 bidan STIKES Bina Bangsa Majene (Darmin Dina, SST., M.Kes., Nurfadilah, S.Ter. Kep., M.keb), 10 orang mahasiswa D3 bidan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: pemberian

buku KIA dan pelatihan instruktur untuk digunakan siswa, workshop pembuatan media inovatif (video edukasi), brainstorming dengan komunitas yang diikuti oleh pekerja sosial, siswa, perwakilan Puskesmas, ketua RW, ketua RT 01-04, ketua PKK dan kader posyandu. Kemudian pelatihan dilanjutkan dengan pemberian pendampingan bagi kader sehingga dengan pemahaman yang dilakukan pada kader kiranya dapat memberikan informasi bagi kader dan nantinya kader dapat mengajiri ibu ibu mengenai cara pengisian buku KIA bagi ibu yang memiliki balita.

Para kader memberikan informasi kepada ibu yang memiliki anak balita sehingga mereka dapat menggunakan buku KIA. setelah kader dilatih menggunakan buku KIA. Pendampingan yang diberikan kepada kader yang berada di setiap lingkungan . Teman tersebut menjelaskan kepada ibu bagaimana buku KIA digunakan untuk memantau kesehatan balita dan mencatat tumbuh kembang serta informasi terkait perawatan balita. Informasi tentang hasil kegiatan, mis. Pengetahuan dan praktik para kader dalam menggunakan buku KIA sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan, serta praktik ibu-ibu dalam menggunakan buku KIA sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan, disajikan di bawah ini. melaporkan bahwa sebagian besar pengetahuan berada dalam kategori memadai sebelum pelatihan, yaitu. 91,7%, dan setelah diberikan pelatihan sebagian besar berada pada kategori baik yaitu. 66,7%.

Latihan kerangka sebelum pelatihan mayoritas berada pada kategori buruk (83,3%) dan setelah pelatihan mayoritas berada pada kategori baik (91,7%), dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor pengetahuan dan praktik meningkat setelah dilakukan pendampingan. metode telah dilaksanakan. Pelatihan TPA yang berlaku adalah 3 dan 8.5. melaporkan bahwa penggunaan buku KIA oleh ibu sebelum menggunakan alat bantu sebagian besar berada pada kategori buruk (92,3%) dan setelah alat bantu dicabut mayoritas berada pada kategori baik (50%). Dari selisih skor rata-rata pengetahuan ibu dan praktik penggunaan buku KIA (n=78), dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata penggunaan buku KIA ibu meningkat setelah dilakukan pendampingan yaitu 4.6. Penegakan kerangka Posyandu didasarkan pada metode pendampingan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan buku. KIA yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan dan orang tua anak kecil merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak kecil di tingkat masyarakat.

Tujuan dari pemberdayaan kader Posyandu adalah untuk meningkatkan keahlian dan kapasitas kader dalam memberikan pelayanan kesehatan primer kepada masyarakat. Hal ini mencakup penguatan pengetahuan, kemampuan, dan sikap kader dalam mengelola program kesehatan, termasuk pemantauan tumbuh kembang anak. Penggunaan Buku KIA secara optimal oleh tenaga kesehatan dan orang tua anak kecil penting dilakukan untuk memastikan anak kecil mendapatkan pelayanan dan pelayanan kesehatan yang tepat. Melalui pendampingan, kader posyandu yang berpengalaman dapat mentransfer pengetahuan dan kemampuan praktis kepada kader baru. Kerangka kerja yang dipimpin oleh mentor menawarkan layanan berkualitas lebih tinggi kepada anak-anak dan orang tua. Dukungan dan bimbingan mentor dapat meningkatkan motivasi staf untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Teman sejawat dapat mengamati bagaimana taruna dan orang tua menggunakan Buku KIA dan memberikan masukan yang membangun. Metode pendampingan adalah suatu pendekatan dimana kader Posyandu (mentor) yang berpengalaman mengajar, membimbing dan mengawasi kader baru atau kader yang belum berpengalaman.

Metode mentoring dapat membentuk lingkungan belajar dan aktif serta berkesinambungan yang mana mentor ini berfungsi memberikan informs dan pelatihan secara langsung kepada para kader mengenai proses pengisian buku KIA . Buku KIA merupakan alat penting untuk memantau dan mengelola kesehatan anak di bawah 5 tahun.

Berisi informasi tentang tumbuh kembang anak, vaksinasi, dan informasi penting kesehatan lainnya. Pemberdayaan kader Posyandu berdasarkan metode pendampingan adalah suatu pendekatan dimana kader Posyandu (mentor) yang berpengalaman membimbing, melatih, dan mengawasi kader baru atau yang kurang berpengalaman. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah mentransfer ilmu yang dimiliki yang belum didapatkan oleh para kader sehingga dengan selesainya pelatihan ini maka para kader dapat melakukan pengisian buku KIA secara mandiri. Pendamping dapat melihat bagaimana kader dan orang tua menggunakan buku KIA dan memberikan saran yang membangun untuk memastikan bahwa buku tersebut digunakan dengan benar dan menghasilkan manfaat yang paling besar.

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik penggunaan Buku KIA di kalangan petugas kesehatan dan orang tua anak kecil adalah dengan memberdayakan kerangka Posyandu berbasis metode pendampingan. Pendekatan ini memungkinkan staf untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada anak kecil dan mengoptimalkan penggunaan Buku KIA sebagai alat pemantauan kesehatan anak kecil. Dukungan pemerintah dan pemangku kepentingan dapat memperkuat pendekatan ini dengan merancang program pendampingan yang efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan waktu.

SIMPULAN

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik penggunaan Buku KIA di kalangan petugas kesehatan dan orang tua anak kecil adalah dengan memberdayakan kerangka posyandu berbasis pendekatan pendampingan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari pelatihan ini dapat diaplikasikan para kader dalam pengisian buku KIA sehingga nantinya dapat megajari ibu yang memiliki anak dalam membaca informasi yang ada pada buku KIA .

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelayanan masyarakat sangat berterima kasih kepada Pak Kades Tanggelang Kabupaten Polewali Mandar karena telah menjamin melancarkan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentang ilmu kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gamage, K. A. A., et all. (2021). Mentoring and coaching as a learning technique in higher education: The impact of learning context on student engagement in online learning. *Education Sciences*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/educsci1110057>
- Husnawati, et all. (2020). Hubungan Peran Kader dengan Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Gamage*
- K. A. A., Perera, et all.. (2021). Mentoring and coaching as a learning technique in higher education: The impact of learning context on student engagement in online learning. *Education Sciences*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/educsci1110057>
- Husnawati, et all.. (2020). Hubungan Peran Kader dengan Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(1), 20–28.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin., Kemendes.Go.Id
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi-Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).
- Kementerian PPN. Khanjari, S., et all. (2021). The effect of family-centered education on the quality of life of the parents of premature infants. *Journal of Neonatal Nursing*, December. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2021.10.005>
- Mariyam, dan Pohan, V. Y. (2017)., Optimalisasi Kualitas Balita Melalui Peningkatan Kemampuan BKB Dalam Deteksi Dini Gangguan Perkembangan Balita. *Prosiding Seminar Nasional*, September, 558–560.
- Noflidaputri, R., dan Yusana, H. (2020). Pengaruh Edukasi Sdidtk Menggunakan Media Video Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Kader Melakukan Sdidtk Balita Di Posyandu. *Maternal Child Health Care*, 4(2), 726–733.
- Perry, C. P., dan Zullig, K. J. (2016). Developing clinical mentors: Benefits and challenges in a mentorship program. *Journal of Nursing Education and Practice*, 6(11), 20-27.
- Sharma, R., dan Webster, P. (2018). Training and capacity building for community health. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 7(2), 99-101.
- Stellenberg, E. L., dan Du Plessis, E. (2019). The role of mentorship in lifelong learning and the development of nurses in rural and remote health services. *Health SA Gesondheid*, 24, 1196.
- Wijaya, M., et all. (2019). Effectiveness of Cadres Training in Improving Maternal and Neonatal Health in Soreang Subdistrict. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 7(3), 218–223. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v7i3.398>